

The Impacts of Implementing An Independent Curriculum (Merdeka Belajar) For Student's English Education Study Program

Abstrak

Sarah Petrilia Isliko¹ Festif R.Hoinbala² Tiarma Marpaung³

This study aims to analyze the impact of implementing the Merdeka Curriculum on students' learning strategies in the English Education Study Program at Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. The study employs two research instruments, utilizing both questionnaires and interviews to collect data on students' experiences and perceptions of the Merdeka Curriculum and the implementation of a student-centered learning approach (Student-Centered Learning/SCL). Based on the data obtained, the questionnaire results show that most students feel more engaged and motivated in learning after implementing the Merdeka Curriculum, with 50% reporting more opportunities for active participation and 53% feeling more creative in the learning process. In-depth interviews revealed that students feel empowered by the freedom to choose courses and learning methods, but also face challenges related to increased responsibility in time management and independent learning. The SCL approach has proven effective in enhancing students' intrinsic motivation, engagement in learning, and the development of skills relevant to the demands of the workforce. These findings provide insight into how the Merdeka Curriculum can positively influence students' learning experiences, although challenges related to increased personal responsibility remain. This study also offers recommendations for further development of the Merdeka Curriculum, emphasizing the need to strengthen flexibility and support for students in managing more independent and interest-based learning.

Keywords: *Merdeka Curriculum, Student-Centered Learning, learning motivation, student experience, higher education*

Dampak Penerapan Kurikulum Merdeka (Merdeka Belajar) untuk Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Mahasiswa

Abstract

Sarah Petrilia Isliko¹ Festif R.Hoinbala² Tiarma Marpaung³

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis dampak penerapan kurikulum Merdeka terhadap strategi pembelajaran mahasiswa Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris Universitas Kristen Artha Wacana Kupang. Penelitian ini menggunakan dua instrumen penelitian, yaitu kuesioner dan wawancara, untuk mengumpulkan data mengenai pengalaman dan persepsi mahasiswa terhadap kurikulum Merdeka serta penerapan pendekatan pembelajaran yang berpusat pada mahasiswa (Student-Centered Learning/SCL). Berdasarkan data yang diperoleh, hasil kuesioner menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa merasa lebih terlibat dan termotivasi dalam pembelajaran setelah penerapan kurikulum Merdeka, dengan 50% responden merasa memiliki lebih banyak kesempatan untuk berpartisipasi aktif dan 53% merasa lebih kreatif dalam proses pembelajaran. Wawancara mendalam mengungkapkan bahwa mahasiswa merasa diberdayakan oleh kebebasan dalam memilih mata kuliah dan cara belajar, namun juga menghadapi tantangan terkait dengan tanggung jawab yang lebih besar dalam manajemen waktu dan pembelajaran mandiri. Pendekatan SCL terbukti efektif dalam meningkatkan motivasi intrinsik mahasiswa, keterlibatan dalam pembelajaran, dan pengembangan keterampilan yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja. Temuan ini memberikan gambaran tentang bagaimana kurikulum Merdeka dapat mempengaruhi pengalaman belajar mahasiswa secara positif, meskipun ada tantangan terkait dengan tanggung jawab pribadi yang meningkat. Penelitian ini juga memberikan rekomendasi untuk pengembangan lebih lanjut kurikulum Merdeka, dengan memperkuat fleksibilitas dan dukungan bagi mahasiswa dalam mengelola pembelajaran yang lebih mandiri dan berbasis minat.

Kata kunci: *kurikulum Merdeka, Student-Centered Learning, motivasi belajar, pengalaman mahasiswa, pendidikan tinggi*